

BAB V

PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan dua pokok pikiran dari hasil penelitian, yaitu (a) kesimpulan dari hasil penelitian dan pengembangan, (b) saran-saran terkait pengembangan bahan ajar.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap e-modul berbasis Al-Qur'an dan Hadits pada tema 3 "Makanan Sehat" kelas V ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan e-modul tematik berbasis Al-Qur'an dan Hadits tema 3 "Makanan Sehat" subtema 3 "Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat" kelas V SD/MI menggunakan tahapan model pengembangan *tessmer*, tahapan pertama yang dilakukan yaitu tahap *Preliminary*. Tahap *Preliminary* yaitu tahap persiapan dan tahap pendesaian. Tahap kedua adalah tahap *prototyping* menggunakan alur *formative evaluation* yang dilakukan untuk melihat kevalidan dan kepraktisan e-modul yaitu dengan cara *Self Evaluation*, *Expert Review*, *One to One*, dan *Small Group*. E-modul ini dapat digunakan untuk di uji validitasnya yang dilaksanakan pada tahap *Expert Review* dan *One to One*. Hal ini terlihat dari penilaian pada tahap *self evaluation* berupa komentar dan saran yang digunakan untuk merevisi e-modul untuk dijadikan *prototype I* sehingga dapat diuji validitasnya pada tahap berikutnya.
2. Pengembangan e-modul tematik berbasis Al-Qur'an dan Hadits tema 3

“Makanan Sehat” subtema 3 “Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat” kelas V SD/MI terkategori sangat valid. Hasil dari penilaian hasil angket validasi yang dilakukan pada tahap *Expert Review* dan *One to One* adalah sebagai berikut:

- a. Hasil validasi oleh 2 ahli materi terhadap pengembangan e-modul berbasis Al-Qur’an dan Hadits mendapatkan kualifikasi sangat baik berdasarkan penilaian terhadap e-modul dengan persen kevalidan mencapai 97 dan 94 dengan rata-rata 96 dengan beberapa komentar dan saran yang berguna untuk revisi e-modul menjadi *prototype II*. Hal ini berarti e-modul tematik berbasis Al-Qur’an dan Hadits memenuhi kriteria sangat valid.
- b. Hasil validasi oleh ahli bahasa terhadap pengembangan e-modul berbasis Al-Qur’an dan Hadits mendapatkan kualifikasi sangat baik berdasarkan penilaian terhadap e-modul dengan persen kevalidan mencapai 95 dengan beberapa komentar dan saran yang berguna untuk revisi e-modul menjadi *prototype II*. Hal ini berarti e-modul tematik berbasis Al-Qur’an dan Hadits memenuhi kriteria sangat valid.
- c. Hasil validasi ahli desain terhadap pengembangan e-modul berbasis Al-Qur’an dan Hadits mendapatkan kualifikasi baik berdasarkan penilaian terhadap e-modul dengan persen kevalidan mencapai 87 dengan beberapa komentar dan saran yang berguna untuk revisi e-modul menjadi *prototype II*. Hal ini berarti e-modul berbasis Al-Qur’an dan Hadits memenuhi kriteria valid.

- d. Hasil validasi *One to One* terhadap pengembangan e-modul berbasis Al-Qur'an dan Hadits mendapatkan kualifikasi sangat baik berdasarkan penilaian terhadap e-modul dengan persen kevalidan mencapai 97 dengan beberapa komentar dan saran yang berguna untuk revisi e-modul menjadi *prototype II*. Hal ini berarti e-modul berbasis Al-Qur'an dan Hadits memenuhi kriteria sangat valid.
3. Pengembangan e-modul tematik berbasis Al-Qur'an dan Hadits tema 3 "Makanan Sehat" subtema 3 "Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat" kelas V SD/MI terkategori praktis. Hal ini terlihat dari penilaian hasil angket kepraktisan yang dilakukan oleh 1 kelompok kecil yang terdiri dari 7 orang peserta didik pada tahapan *Small Group* dengan rata-rata sebesar 89. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa e-modul tematik yang dikembangkan tersebut memenuhi kriteria praktis.

B. Saran

E-modul berbasis Al-Qur'an dan Hadits pada tema 3 "Makanan Sehat" subtema 3 "Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat" yang dikembangkan diharapkan dapat menunjang pembelajaran peserta didik khususnya bagi kelas V. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan e-modul. Saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Peneliti Berikutnya, hendaknya dapat dijadikan acuan atau kajian selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan hal yang baru dengan tema, subtema serta pembelajaran yang berbeda dan nantinya pengembangan ini dapat menjadi penelitian yang sempurna karena

penelitian ini belum sampai pada tahap *field test*.

2. Bagi Peserta Didik Kelas V, hendaknya dapat menggunakan e-modul tematik berbasis Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, analisis dan memecahkan masalah.
3. Bagi Guru Kelas V, hendaknya dapat menggunakan e-modul tematik berbasis Al-Qur'an dan Hadits ini sebagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analisis dan memecahkan masalah peserta didik.
4. Bagi Sekolah Muhammadiyah 14 Palembang, hendaknya dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung sehingga diharapkan dapat memotivasi guru serta dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.